

CHARACTER BUILDING DAN BAHASA INGGRIS DI MEDIA SOSIAL SISWA SEKOLAH VOKASI DI NEW NORMAL ERA

Ega Leovani¹

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: ega@ukmc.ac.id

Catharina Clara²

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: clara@ukmc.ac.id

Florentinus Heru Ismadi³

Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas
email: heru_ismadi@ukmc.ac.id

Anselmus Inharjanto⁴

Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Musi Charitas
email: anselmus@ukmc.ac.id

Yohanes Heri Pranoto⁵

Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Musi Charitas
email: heri_pranoto@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Dalam menghadapi era kenormalan baru, salah satu hal yang harus ditingkatkan oleh siswa sekolah vokasi adalah soft skill dalam bidang manajemen yaitu character building, serta persiapan memasuki dunia kerja yang berorientasi daring adalah meningkatkan penggunaan Bahasa Inggris dalam bermedia sosial terutama untuk menjadi wirausaha mandiri. Hal ini merupakan tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim UKMC yang dilaksanakan di sekolah vokasi SMK Xaverius Palembang pada tanggal 22 April 2022 dan 13 Mei 2022. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemahaman materi melalui ceramah, dilanjutkan dengan latihan dan praktek dalam kelas baik secara individu maupun kelompok. Hasil akhir yang diharapkan adalah siswa SMK Xaverius Palembang dapat mengenali karakter pribadi melalui character building dan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dalam bersosial media sehingga dapat menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Keywords: character building, media social, sekolah vokasi .

ABSTRACT

In facing the new normal era, one of the things that must be improved by vocational school students is soft skills in the field of management, namely character building, as well as preparation for entering the online-oriented world of work is increasing the use of English in social media, especially to become independent entrepreneurs. This is the purpose of the service activities carried out by the UKMC team which were carried out at the SMK Xaverius Palembang vocational school on April 22, 2022 and May 13, 2022. The activity begins with understanding the material through lectures, followed by training and practice in class both individually and in groups. . The final result that is expected is that Xaverius Palembang Vocational School students can recognize personal characters through character building and use good English in social media so that they can become provisions in preparing for a better future.

Kata kunci: *character building, social media, vocational schools.*

1. PENDAHULUAN

Sekolah vokasi dalam hal ini SMK merupakan salah satu sekolah yang bertujuan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia kerja termasuk sebagai wirausahawan. Namun tidak menutup kemungkinan lulusan Sekolah vokasi untuk dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu lulusan SMK dituntut untuk memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang mumpuni sebagai salah satu bekal untuk masa depan.

Salah satu sekolah vokasi yang berada dalam naungan Yayasan Xaverius Palembang adalah SMK Xaverius Palembang yang berlokasi di Jl, Lebong Gajah Sako Palembang memiliki tiga jurusan yaitu akuntansi, administrasi perkantoran dan teknik jaringan komputer. System pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* siswa agar mampu bersaing dalam dunia kerja adalah dengan melakukan pendampingan melalui praktek dan latihan langsung di ruang kelas maupun laboratorium. Namun dengan status pasca pandemic, dunia mengalami perubahan yang tidak dapat diprediksi, termasuk system pembelajaran di SMK Xaverius Palembang yang harus

mengikuti perubahan tatanan dalam era kenormalan baru dalam mempersiapkan lulusannya agar dapat bersaing dan masuk dalam dunia industri dan dunia usaha nantinya. Salah satu hal yang harus dimiliki oleh siswa adalah menjadi pribadi yang memiliki karakter yang tangguh, percaya diri, serta memiliki citra diri yang baik. Character Building memiliki peran penting dan dampak yang positif terutama dalam upaya pengembangan dan kemajuan sumber daya manusia khususnya dalam bidang pengembangan mutu meningkatkan karakter pribadi. Pendidikan karakter diharapkan dapat meningkatkan, memperbaiki, mengubah tata cara sikap, perilaku, keterampilan dalam membentuk kepribadian siswa (Tanis, 2013). Selain itu siswa tentu juga harus menguasai bahasa asing yang merupakan hal penting yang perlu dikuasai terutama dalam menghadapi perubahan dalam dunia industry yang mengedepankan teknologi, persaingan dan pasar bebas. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang merupakan bahasa yang harus dimiliki oleh siswa yang kadang kala mengalami demotivasi dalam mempelajari bahasa inggris (Widiyani, 2021). Penguasaan dan pemahaman bahasa asing menjadi *soft skill* tambahan bagi para siswa di tingkat

SMK yang memang diorientasikan untuk siap menghadapi dunia kerja ketika lulus nanti. Dalam mempelajari Bahasa Inggris dasar bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi pasif maupun aktif dengan Bahasa Inggris yang mencakup bacaan (*reading comprehension*), tata bahasa (*structure and grammar*), latihan mendengar percakapan (*listening*) dan percakapan aktif (*active conversation*) (Seaton, 2007). Perubahan industri bergeser kenormalan baru, harus diikuti juga dengan dinamikanya oleh sekolah vokasi, dalam hal ini SMK Xaverius harus dapat mengikuti perubahan tatanan kenormalan baru dalam mempersiapkan para siswa untuk bisa masuk dalam dunia usaha dan dunia industri kenormalan baru ini. Siswa SMK dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai langkah awal telah dilakukan di sekolah vokasi SMK Xaverius Palembang dengan tema “Dasar komunikasi berbahasa Inggris dan Manajemen Perkantoran di sekolah vokasi dalam menghadapi kenormalan baru”. Pada kegiatan ini telah berhasil memberikan manfaat pemahaman mengenai komunikasi sehari-hari dalam bahasa Inggris dengan tata aturan, etika kebahasaan, kepercayaan diri dalam penggunaan bahasa Inggris (Leovani et al., 2022). Kegiatan lanjutan yang diharapkan oleh mitra adalah penggunaan bahasa Inggris dalam bermedia sosial serta pembangunan *character building* yang diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi siswa lulusan SMK Xaverius Palembang.

Ada beberapa kegiatan pokok yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam kegiatan ini diberikan materi tentang *character building*, *personal branding*, dan berbahasa Inggris di media sosial. Materi-materi ini bertujuan mempersiapkan siswa SMK agar dapat terus mengembangkan diri di era new normal yang menuntut kemampuan untuk berinovasi dan

berkreasi. Permasalahan dalam pembangunan karakter manusia Indonesia, menawarkan solusi memberikan penyegaran materi *character building* khususnya bagi generasi muda Indonesia sebagai bonus demografi di era *society 4.0*. Permasalahan penggunaan Bahasa Inggris yang kurang tepat di media sosial Memberikan pelatihan penggunaan bahasa Inggris di media sosial sehingga dapat membangun citra diri positif yang dapat berguna di dunia kerja.

Melalui program ini, ada dua hal utama yang akan menjadi tujuan: 1) Penguatan karakter pribadi siswa sebagai pribadi yang lebih tangguh menghadapi setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dengan cepat melalui *character building* 2) pelatihan Bahasa Inggris di media sosial sebagai sarana mendukung *personal branding* yang positif.

Berdasarkan observasi, hasil pengabdian kepada masyarakat sebelumnya serta wawancara, Adapun masalah yang dihadapi oleh mitra adalah kesadaran pentingnya pembangunan karakter manusia sebagai insan pembangun negara kesatuan Republik Indonesia, terutama saat pandemi di mana siswa mengalami keterbatasan waktu tatap muka dalam proses pembelajaran di sekolah serta ketrampilan Bahasa Inggris dasar dengan baik sebagai tuntutan wajib saat menempuh jenjang pendidikan selepas SMK dan sebagai ukuran kompetensi penggunaan Bahasa Inggris menghadapi dunia kerja dan perubahan new normal era dunia usaha dan industri.

Adapun yang menjadi target kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMK Xaverius Palembang agar mereka dapat belajar membangun karakter diri yang tangguh menghadapi segala tantangan kehidupan, dan meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris terutama di

media sosial. Akhirnya, para siswa diharapkan dapat semakin berkembang dalam bidang scientia (keilmuan).

2. METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa kegiatan pokok yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam kegiatan ini diberikan materi tentang berbahasa Inggris dasar serta *character building* dalam menghadapi perubahan *new normal* eradunia usaha dan industri.

Tabel 1. Justifikasi Permasalahan SMK Xaverius

| Permasalahan | Justifikasi | Solusi |
|--------------------------------|---|--|
| Pembentukan Character Building | Permasalahan dalam pembangunan karakter manusia Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing) yaitu dengan memberikan ceramah, pemahaman mengenai character pribadi Tahap berikutnya adalah melakukan pelaksanaan dengan melakukan penilaian diri sendiri, memahami kelemahan maupun kelebihan, mengendalikan diri, terbuka, menyesuaikan diri, inisiatif, fleksibel dalam menghadapi tantangan, mampu beradaptasi dengan |

perubahan yang cepat, memperbaiki diri serta bisa menerapkan hubungan yang baik antara sesama.

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| Bahasa Inggris dalam Media Sosial | Permasalahan penggunaan Bahasa Inggris yang kurang tepat di media sosial | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan penggunaan bahasa Inggris di media sosial sehingga dapat membangun citra diri positif yang dapat berguna di dunia kerja Melakukan praktek penggunaan media sosial dalam promosi pribadi maupun mendisripsikan gambar dengan caption dalam bersosial media. |
|-----------------------------------|--|--|

Rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim adalah:

1. Mengumpulkan dan memperkaya materi tentang character building, dan bahasa Inggris di media sosial.
2. Menyiapkan materi pelatihan character building, dan bahasa Inggris di media sosial.
3. Berkoordinasi dengan pihak SMK untuk penjadwalan dan praktis pelaksanaan,

4. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran saat kegiatan.
5. Melakukan tatap muka pelatihan, termasuk mempersiapkan skenario tatap muka daring dan luring jika situasi masih menuntut protokol kesehatan masa pandemi.
6. Menyiapkan angket kuesioner pengabdian/umpan balik kegiatan.
7. Menyusun laporan kegiatan dan luaran kegiatan Pkm

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali kunjungan secara luring di SMK Xaverius Palembang pada tanggal 22 April dan 13 Mei 2022 dilaksanakan kepada kelas X sebanyak 5 kelas (2 kelas AKL, 2 kelas TKJ, dan 1 kelas OTKP). Dari kuesioner google form <http://bit.ly/feedbackPkm> yang disebar, terdapat 154 respon. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, mitra begitu baik dalam berkoordinasi dan berkolaborasi. Siswa kelas X telah disiapkan di kelas sebelum pemberian materi.

Hasil dari respon umpan balik tersebut terkait dengan materi dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata hasil Jawaban Responden Character Building

| Keterangan | Mean | Median |
|----------------------------------|--------|--------|
| Topik kegiatan ini menarik | 4,2639 | 4 |
| Bahan/materi (misal: isi slides, | 4,2500 | 4 |

tampilan, ilustrasi/contoh dll) kegiatan ini menarik

| | |
|--|--------|
| Penyampaian materi/bahan jelas | 4 |
| | 4,4306 |
| Bentuk kegiatan ini secara umum menarik | 4 |
| | 4,2222 |
| Kegiatan ini sangat bermanfaat | 4 |
| | 4,4861 |
| Kegiatan berikutnya dengan topik berbeda sangat diharapkan | 4 |
| | 4,3472 |

Adapun rincian jawaban responden mengenai bahasa Inggris dalam media sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil pengolahan Data bahasa Inggris

| No | Keterangan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak Setuju | |
|----|---|---------------|-------|--------|-------|--------------|------|
| | | 2 | 29,2% | 50 | 69,4% | 1 | 1,4% |
| 1 | Topik kegiatan ini menarik | 21 | 29,2% | 50 | 69,4% | 1 | 1,4% |
| 2 | Bahan/materi (misal: isi slides, tampilan, ilustrasi/contoh dll) kegiatan ini menarik | 21 | 29,2% | 50 | 69,4% | 1 | 1,4% |

| | | | | | | | |
|---|--|----|-------|----|-------|---|------|
| 3 | Penyampaian materi/bahan jelas | 33 | 45,8% | 38 | 53,8% | 1 | 1,4% |
| 4 | Bentuk kegiatan ini secara umum menarik | 22 | 30,6% | 47 | 65,3% | 3 | 4,2% |
| 5 | Kegiatan ini sangat bermanfaat | 35 | 48,6% | 37 | 51,4% | - | - |
| 6 | Kegiatan berikutnya dengan topik berbeda sangat diharapkan | 29 | 40,3% | 41 | 56,9% | 2 | 2,8% |

Tabel 3. Rata-rata hasil Jawaban Responden Penggunaan Bahasa Inggris dalam Media Sosial

| Keterangan | Mean | Median |
|---|--------|--------|
| Topik kegiatan ini menarik | 4,2561 | 4 |
| Bahan/materi (misal: isi slides, tampilan, ilustrasi/contoh dll) kegiatan ini menarik | 4,2439 | 4 |
| Penyampaian materi/bahan jelas | 4,3171 | 4 |
| Bentuk kegiatan ini secara umum | 4,2683 | 4 |

menarik

| | | |
|--|--------|---|
| Kegiatan ini sangat bermanfaat | 4,3780 | 4 |
| Kegiatan berikutnya dengan topik berbeda sangat diharapkan | 4,1951 | 4 |

Adapun rincian jawaban responden mengenai bahasa Inggris dalam media sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil pengolahan Data Character Building

| N | Keterangan | Sangat Setuju | Setuju | Tidak setuju | | | |
|---|---|---------------|--------|--------------|-------|---|------|
| 1 | Topik kegiatan ini menarik | 23 | 28% | 58 | 70,7% | 1 | 1,2% |
| 2 | Bahan/materi (misal: isi slides, tampilan, ilustrasi/contoh dll) kegiatan ini menarik | 24 | 29,3% | 56 | 68,3% | 2 | 2,4% |
| 3 | Penyampaian materi/bahan jelas | 28 | 34,2% | 53 | 64,1% | 1 | 1,2% |

| | | | | | | | |
|---|--|----|-------|----|-------|---|------|
| 4 | Bentuk kegiatan ini secara umum menarik | 28 | 34,1% | 51 | 62,2% | 3 | 3,7% |
| 5 | Kegiatan ini sangat bermanfaat | 39 | 47,6% | 39 | 47,6% | 4 | 4,9% |
| 6 | Kegiatan berikutnya dengan topik berbeda sangat diharapkan | 26 | 31,7% | 51 | 62,2% | 5 | 6,1% |

Kegiatan yang dilakukan tim dibagi menjadi 2 sesi, dimana tiap siswa mendapatkan materi sebagai pembekalan awal mengenai pembentukan karakter dan materi mengenai bahasa Inggris dalam bermedia social.

Pada sesi awal pertemuan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya Pendidikan karakter bagi siswa, Pendidikan karakter menjadi sumber nilai dan pedoman bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian menjadi pribadi yang smart and good. Selain itu dapat membantu siswa mewujudkan nilai-nilai dasar dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan yang bertanggung jawab, memiliki kemampuan berpikir, bertindak, memiliki pola pikir dan pola sikap yang baik dan berpandangan luas sebagai intelektual. Pendidikan *Character Building* merupakan salah satu cara menggali, memahami, atau mencari potensi yang ada pada diri dan

mengintegrasikannya kepada sesama. Ini juga sangat penting karena sebagian besar siswa lebih mengutamakan untuk mendapatkan nilai yang bagus, membuat dirinya pintar tanpa memahami potensi yang ada dalam dirinya. *Character building* sangat bermanfaat dan mendukung siswa mengenal diri sendiri, memahami kelebihan dan kekurangan, dan yang lebih penting lagi adalah membangun hubungan dengan sesama. Sebab itu, melalui pendidikan karakter dapat terbentuk kepribadian seseorang yang merupakan hasil perpaduan dari berbagai faktor yang saling terikat satu dengan yang lainnya.

Pada sesi kedua tim melakukan observasi awal mengenai kemampuan berbahasa Inggris dan etika bermedia social. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim mengenai kemampuan berbahasa Inggris siswa SMK Xaverius Palembang dikategorikan cukup baik, hal yang menghambat dalam pembelajaran berbahasa Inggris adalah kurangnya keberanian dan rasa percaya diri siswa. Mereka masih merasa takut kalau salah melafalkan ucapan, salah tata bahasa, salah memilih kosa kata dan bahkan takut bila ditertawakan temannya di depan kelas. Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai berbahasa Inggris dalam bermedia social, kemudian siswa diminta untuk mengupload sebuah foto yang diambil di lingkungan sekolah untuk dapat di post pada media social masing-masing, pada tahap ini, siswa diminta memiliki kreatifitas, inisiatif, kemampuan berfikir, bertindak pola pikir dan pandangan intelektualnya yang dapat dituangkan dalam caption serta etika bermedia social yang merupakan hasil dari pengembangan *character building* pada sesi pertama.

Dokumentasi



Gambar 1. Sharing session mahasiswa Pendidikan bahasa Inggris mengenai pentingnya Bahasa Inggris dalam menghadapi kemajuan teknologi dan memasuki dunia akademik serta dunia kerja.



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan sesi 1 character building



Gambar 3: siswa diminta untuk mengenali Character diri masing-masing serta cara mengembangkan karakter diri.



Gambar 4: Foto bersama setelah kegiatan sesi 1 character building



Gambar 5: siswa menuliskan caption berbahasa Inggris

Penggunaan bahasa Inggris dalam bermedia social merupakan hal yang lazim bagi masyarakat Indonesia saat ini, serta sudah menjadi tren dalam globalisasi era. Penggunaan Bahasa Inggris terutama dalam menulis *caption* cenderung dilakukan oleh anak muda generasi Y dan Generasi Z (Nurul Syawallina, 2019). Selain itu penggunaan bahasa Inggris dalam media social dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dengan besarnya pengguna internet mengindikasikan besarnya potensi penggunaan media social sebagai sumber pembelajaran dan pemanfaatan dalam dunia bisnis. Dari hasil pelatihan penggunaan bahasa Inggris dalam bermedia social dapat mendorong siswa

memiliki hubungan yang positif dan kolaboratif dengan interaksi yang terjadi. Selain itu dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dan memberikan motivasi dalam belajar berbahasa Inggris sesuai dengan etika dan pedoman yang benar.

Dalam pengembangan *character building* siswa diperoleh hasil bahwa karakter seseorang dalam hal ini siswa dipengaruhi orang terdekat atau lingkungan mereka. Selain itu lingkungan sekolah juga memiliki peran yang penting untuk membentuk moral seseorang (Harahap, 2019). Karakter yang baik meliputi motivasi dari dalam diri untuk melakukan hal yang benar, bersumber dari hati, dan tidak dipandang dari sisi umur, ras, jabatan, atau ekonomi karena sebenarnya semua orang bisa memilikinya. Dalam pendidikan, *character building* berfungsi untuk menunjukkan jati diri siswa sebenarnya, menentukan cara mereka mengambil keputusan, serta menentukan sikap, perkataan, dan tindakan siswa dalam kehidupannya. Jadi, *character building* sangat penting untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas tapi juga bermoral, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang baik.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa SMK sebagai peserta pelatihan karena mereka juga membuat penilaian diri sendiri berupa karakter yang mereka kenali kelemahan dan kelebihan yang sangat perlu bagi masa depan baik kehidupan karir maupun kehidupan pribadi mereka di masa sekarang dan di masa depannya. Dengan pelatihan pembuatan konten di media sosial menggunakan Bahasa Inggris para

peserta dapat semakin bijaksana, produktif, dan mengenali etika serta manfaat dalam bermedia sosial. Jejak digital juga mereka kenali sebagai salah satu penentu *personal branding* oleh karena itu mulai dari sekarang mereka harus membekali dengan pengetahuan sebanyak-banyaknya sehingga apa yang mereka publikasi di akun media sosial mereka dapat bermanfaat bagi netizen.

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan hasil kegiatan ini adalah kegiatan serupa sangat penting dalam memperkaya *soft skill* siswa menengah di mana mereka masih mencari jati dirinya. Mengisi kegiatan dengan kegiatan yang positif untuk membangun citra diri, karakter, dan tentu saja membangun dari sejak awal *personal branding* di masa dewasanya nanti. Jadi siswa diarahkan untuk selalu mengisi kehidupannya dengan sikap dan kegiatan yang positif. Dalam pelaksanaan perlu diperhitungkan mengenai kondisi dan acara ataupun agenda mitra yang ada sehingga tidak bertabrakan dengan jadwal pelaksanaan supaya pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lebih lancar dan kondusif.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Cristine selaku Kepala Sekolah SMK Xaverius Palembang Sumatera Selatan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini. Juga, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) yang telah memberi

dukungan finansial bagi pelaksanaan kegiatan ini.

6. REFERENSI

Harahap, A. C. P. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 1–11.

Leovani, E., Pranoto, Yohanes Heri, Clara, C., Inharjanto, A., & Yasinta. (2022). Vol 1 No 1 (2022): Pengabdian Masyarakat Cendekia | Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 1(1), 21–29. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/PMC/issue/view/17>

Nurul Syawallina, S. P. S. (2019). *Kecenderungan Penggunaan Bahasa*

Inggris pada Instragrammer — Universitas Indonesia.

<https://scholar.ui.ac.id/en/publications/kecenderungan-penggunaan-bahasa-inggris-pada-instragrammer>

Seaton, A. (2007). *Grammar: For English Language Learners Basic English*. Saddleback Educational Publishing.

Tanis, H. (2013). Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3564>

Widiyani, S. P. (2021). *Optimalisasi Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dan Percaya Diri melalui Jigsaw pada Siswa Kelas X SMK*. 339–344.